

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi umat muslim, istilah zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) sangat familiar, terutama zakat yaitu salah satu obligasi di dalam rukun Islam. Secara keseluruhan, ketiganya termasuk: “seperti sebuah aksi memberi atau membantu orang lain dalam bentuk uang dengan cara memberikan setengah milik kita”. Sebagian besar dari kita tidak terlalu mengerti bahwa sebenarnya ada perbedaan yang signifikan dalam ketiga istilah tersebut.¹

Hal utama untuk membedakan ketiganya berkaitan dengan hukum yang mengikat mereka. Zakat hukumnya wajib ayn, infaq fardhu kifayah dan shadaqah sunnah. Dari segi pendekatan bahasa, terminologi Zakat, Infaq dan Shadaqah ada perbedaan yang jelas. Zakat adalah harta yang harus diberikan dengan ketentuan. Infaq ialah mengeluarkan harta tanpa persyaratan tertentu untuk mengamalkan agama Islam. Sementara itu, Shadaqah merupakan berupa bantuan seorang muslim dari alam semesta yang lebih melimpah, bentuknya bisa jadi seperti materi atau immateri.

Munculnya forum lembaga amil zakat diharapkan akan menolong kesulitan dalam kehidupan orang miskin di sisi lain, untuk memecahkan masalah kemiskinan dan pengangguran.

¹ Ahsan, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan vol .6No .12 Desember 2019:2393-2408

Namun, harapan itu akan selamanya sia-sia jika lembaga amil zakat tidak berorientasi pada penggunaan uang zakat yang terbentuk. Keyakinan masyarakat perkara amil zakat sangat berpengaruh karena seseorang yang akan disebut amil zakat maupun pengurus zakat pantas memenuhi sebagian syarat, salah satunya adalah jujur.

Hakikat amanah ini erat kaitannya dengan amanah rakyat. Dengan kata lain, muzaki akan dengan senang hati mentransfer zakatnya lewat forum pengurus zakat. Jika forum pengurus zakat benar-benar layak dan terpercaya, solusi yang ada saat ini adalah mempertingkatkan pengumpulan dan penyaluran zakat dengan mengembangkan ketekunan dan keahlian amil zakat.²

Silsilah islam telah memastikan hal itu bahwa dana zakat penting dalam melenyapkan masalah sosial-ekonomi warga di saat itu. Perihal ini dimungkinkan lantaran pada saat itu mengelola zakat terkait tugas individu khalifah (negara). Organisasi forum amil zakat ada di dalam satu atap, prosedur dan kolaborasi ditingkatkan lewat tindakan negara. Tidak cuma dana zakat yang dikumpulkan dalam forum organisasi amil zakat tetapi dana lain seperti infaq, shadaqah dan hibah.³

Mengingat zakat, infaq, shadaqah ialah dana keagamaan, lalu penanganan dana tersebut perlu menitikberatkan pada teknik akuntabilitas sehingga pemilik dana merasa puas bahwa zakat yang disalurkan dan digunakan sepadan dengan ketentuan (syariah).

² <https://www.DompetDhuafa.Org/Perbedaan-Zakat-Infak-Sedekah/>

³ Umrotul Khasanah, Manajemen Zakat Modern...,64

Zakat, infaq dan sadaqah ialah sesuatu yang begitu penting bagi kesejahteraan umat sehingga banyak forum sosial yang berkepentingan dengan kesejahteraan hidup manusia. Secara umum, setiap forum memegang beberapa visi, misi, dan tujuan untuk membahas usaha atau keterlibatan apa yang akan dilakukan, contohnya untuk meninggikan modal usaha, pendidikan, kesehatan, dan penciptaan ruang kerja.⁴

Unit pengumpul zakat wajib mempunyai cara-cara dan strategi supaya mampu melancarkan kewajibannya dengan efektif dalam menghimpun salah satunya ialah mengumpulkan dana ZIS yang ada pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.⁵

Untuk mencapai tujuannya, UPZ harus memiliki strategi. Strategi adalah pendekatan holistik yang melibatkan penerapan ide, perencanaan, dan pelaksanaan suatu kegiatan selama periode waktu tertentu. Dalam strategi yang baik, ada koordinasi kelompok kerja tematik, mengidentifikasi elemen pendukung yang sesuai berdasarkan prinsip implementasi logis dari ide tersebut.⁶

⁴ Hayati,R.,Nadilla, A., Amuajddedi,M.S.(2021). Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat,Infak,dan Shadaqah Pada Program Ramadhan 1440H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang.Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,

⁵ <https://Purbalingga.Kemenag.go.id/Apa-Itu-Zakat-Dan-Apa-Pula-Perbedaannya-Dengan-Infak-Dan-Sedekah/>

⁶ Ilham Saputra,140603126 (2019) Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat,Infak,dan Sedekah pada Rumah Zakat Cabang BandaAAceh. Skripsi thesis UIN AR-RANIRY

Dalam mengumpulkan uang zakat juga harus ada motivasi dari para pemungut zakat. Dukungan atasan dan mitra kerja akan mempengaruhi semangat anggota. Program dan pelatihan juga akan sangat membantu dalam membangkitkan semangat para anggota.⁷

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari Bapak H.Rokim selaku sekretaris Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang, bahwasannya dana kas masjid yang terkumpul tiap tahunnya mengalami naik turun, dimulai dari tahun 2018 tercatat kas yang terkumpul sebesar Rp 22.095.000 dan di tahun berikutnya mengalami penurunan dikarenakan pandemi yaitu pada tahun 2019 terkumpul sebesar Rp 12.592.000, di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 15.328.000, di tahun 2021 jugamengalamikenaikan sebesar Rp 20.924.000 dan di tahun terakhir tahun 2022 meningkatpesatnaik sebesar Rp 23.095.000. Terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang yaitu kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya zakat, kurang percayanya masyarakat terhadap UPZ dalam mengelola mendiskusikan dana ZIS, dan kurangnya kepercayaan sebagian masyarakat untuk membayarkan ZIS ke masjid/UPZ alih-alih mentransfernya langsung kepada yang berhak menerimanya. Adanya kesadaran masyarakat atau kurangnya kepercayaan terhadap pemungut zakat, maka dari itu pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah tidak sanggup dilakukan dengan baik.

Rincian Dana Kas Pada Upz Masjid Nurut Taqwa

<u>TANGGAL</u>	<u>URAIAN</u>	<u>PENERIMAAN</u>	<u>PENGELUARAN</u>	<u>SALDO</u>
27 April 2022	Pinjaman kas dari masjid	Rp 400.000	-	Rp 400.000
1 Mei 2022	Penerimaan infak/zakat maal	Rp 6.300.000	-	Rp 6.700.000
1 Mei 2022	Pengembalian kas masjid	-	Rp 400.000	Rp 6.300.000
27 April 2022	Pembelian kantong plastik,fc,ATK,bensin	-	Rp 500.000	Rp 5.800.000
10 Juli 2022	Setoran ke BAZNAS Kota Palembang	-	Rp 4.000.000	Rp 1.800.000
5 November 2022	Pembuatan plang nama UPZ	-	Rp 1.000.000	Rp 800.000
16 Februari 2023	Penerimaan dari BAZNAS	Rp 4.000.000	-	Rp 4.800.000
9 Maret 2023	Pemberian santunan kepada anak yatim dan kaum dhuafa	-	Rp 4.000.000	Rp 800.000

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait untuk mendalami lagi permasalahan tersebut dan mengangkatnya menjadi sebuah judul skripsi “**Strategi Penghimpunan Dana Zakat,Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang?
2. Bagaimana Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang?

⁷ Wawancara dengan Ketua Masjid dan Ketua UPZ Masjid Nurut Taqwa pada tanggal 5 maret 2023

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan kemampuan penulis untuk mendefinisikan masalah sesuai dengan arah penulisan, maka dalam penelitian ini kami akan membatasi masalah agar penelitian tidak menyimpang dari topik **“Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang “.**

D. Manfaat Dan Tujuan Penelitian

- Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, tentu akan menambah wawasan terkait masalah yang diteliti dan menambah pengetahuan tentang Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.
2. Bagi civitas akademika, memberikan referensi tambahan bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah pada umumnya dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada khususnya. Serta dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

- Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang
2. Untuk mengetahui Bagaimana Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam menyampaikan penelitian ini, maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian teori yang membahas tentang strategi dan penghimpunan yang terdiri dari pengertian strategi fundraising, manfaat dan tujuan strategi fundraising, pengertian fundraising (penghimpunan dana), tujuan fundraising (penghimpunan dana), pengertian dan macam-macam zakat, pengertian dan macam-macam infaq serta pengertian shadaqah.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik pengelolaan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum profil UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang, selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada BAB III, untuk membuat perbandingan hasil

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan review yang merangkum pembahasan dari analisis sebelumnya. Disarankan agar ide-ide yang ditulis dengan baik dan kontribusi yang bijaksana dibuat sehingga hasil penelitian ini akan memberikan dampak positif bagi semua pihak.